

ABSTRAK

CV. Gunung Muria merupakan perusahaan di bidang jasa jual, beli, sewa, dan servis genset. Dari hasil kuesioner SSRT dan NBM didapatkan pekerja dengan tingkat kelelahan dan memiliki keluhan muskuloskeletal tertinggi yaitu pada unit kerja teknisi listrik dan mekanik. Pada postur membalik mesin genset dilakukan perhitungan RWL dan LI dengan hasil LI sebesar 12.83 sehingga mengandung resiko muskuloskeletal. Tahap selanjutnya yaitu merancang alat bantu meja kerja dan memilih untuk diimplementasikan menggunakan metode AHP. Dengan adanya penggunaan alat bantu kerja didapatkan nilai tingkat resiko ergonomi menurun dari sebelumnya. Skor REBA pada aktivitas servis mesin genset menurun dari 7 menjadi 3 dalam posisi duduk dan berdiri, membalik mesin genset menurun dari 10 menjadi 5 dalam posisi duduk dan 2 dalam posisi berdiri, servis bagian samping mesin genset menurun dari 8 menjadi 3 dalam posisi duduk dan 2 dalam posisi berdiri. Skor OWAS untuk semua aktivitas menurun menjadi 1. Hasil kuesioner NBM menunjukkan keluhan fisik berkurang dari 14 menjadi 5 bagian tubuh.

Kata Kunci: *Ergonomi, REBA, OWAS, NIOSH, Musculoskeletal Disorders, Alat Bantu Kerja*

ABSTRACT

CV. Gunung Muria is a company engaged in the sale, purchase, and generator service. From the results of the SSRT and NBM questionnaires, it was found that workers with the highest level of fatigue and musculoskeletal complaints were in the electrical technician work unit and mechanic. For the flip generator engine work posture get RWL and LI calculation with LI result of 12,83 so it has a musculoskeletal risk. The next stage is to design work tools using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. With the use of workbench tools, the value of the level of ergonomic risk decreased from before. REBA scores on generator engine servicing activities decreased from 7 to 3 in sitting and standing positions, flip the generator engine down from 10 to 5 in a sitting position and 2 in a standing position, genset engine side service decreased from 8 to 3 in the seated position and 2 in the standing position. OWAS scores for all activities decreased to 1. The results of the NBM questionnaire showed that physical complaints were reduced from 14 to 5 body parts.

Kata Kunci: Ergonomi, REBA, OWAS, NIOSH, Musculoskeletal Disorders, Work Tools